

**SOSIALISASI OPTIMALISASI DAUN SIRIH SEBAGAI ANTISEPTIK KEWANITAAN  
DALAM BENTUK SEDIAAN SABUN DAUN SIRIH****Ana Mariza<sup>1\*</sup>, Sunarsih<sup>2</sup>, Ade Maria Ulfa<sup>3</sup>**<sup>1-2</sup>Prodi Kebidanan Universitas Malahayati<sup>3</sup>Prodi Farmasi Universitas Malahayati

Email Korespondensi: sunarsih@malahayati.ac.id

Disubmit: 05 September 2023

Diterima: 05 Oktober 2023

Diterbitkan: 01 November 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12051>**ABSTRAK**

Keputihan tidak mengenal batasan usia, berapa pun usia seorang wanita, bisa terkena keputihan. Kasus kanker leher rahim 90% ditandai dengan keputihan. Tidak semua keputihan disebabkan karena kanker serviks, tetapi salah satu gejala kanker serviks adalah keputihan. Keputihan yang menimbulkan rasa gatal, berbau dan berwarna merupakan ciri keputihan yang abnormal. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesehatan mitra serta kemampuan masyarakat secara mandiri membuat terapi non farmakologi yaitu sabun daun sirih yang dapat mengurangi keputihan. Kegiatan dilakukan di Kelurahan Kebon Jeruk Bandar Lampung. Kegiatan terdiri dari penyuluhan tentang keputihan dan pengukuran pH vagina dengan menggunakan stik pH serta sosialisasi pembuatan sabun sirih hijau dengan metode infussa. adanya peningkatan kesehatan mitra yaitu kejadian keputihan berkurang sebanyak 75%. Sedangkan evaluasi untuk peningkatan level keberdayaan mitra diketahui kemampuan masyarakat untuk membuat sabun daun sirih sesuai prosedur dengan skor minimal 80. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan kesehatan reproduksi masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal dalam hal ini daun sirih hijau

**Kata Kunci:** Keputihan, pH Vagina, Daun Sirih, Antiseptik**ABSTRACT**

*Vaginal discharge does not recognise the age limit, regardless of a woman's age, can get vaginal discharge. 90% case of cervical cancer are characterised by vaginal discharge. Not all vaginal discharge is caused by cervical cancer, but one of the symptoms of cervical cancer is vaginal discharge. Vaginal discharge that causes itching, smell and colour is a characteristic of abnormal vaginal discharge. The purpose of this community service activity is to improve the health of partners as well as the ability of the community to independently make non-pharmacological therapy, namely betel leaf soap that can reduce vaginal discharge. The activity consists of counselling about vaginal discharge and measurement of vaginal pH by using pH sticks as well as socialisation of making green betel soap with the infussa method. There is an improvement in partner's health, namely the incidence of vaginal discharge is reduced by 75%. Meanwhile, the evaluation for increasing the level of empowerment of partners is known to be the ability of the community to make betel leaf soap according*

*to the procedure with a minimum score of 80. This activity is the first step in improving the reproductive health of the community by utilising the local potential in this case green betel leaf*

**Keywords:** *Vaginal Discharge, Vagina pH, Betel Leaf, Antiseptic*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kesehatan seorang wanita salah satu keluhan yang amat mengganggu itu adalah keputihan. Keputihan adalah cairan yang berlebihan yang keluar dari vagina bisa bersifat fisiologis (dalam keadaan normal) dan bersifat patologis (karena penyakit) (Febriyeni,dkk. 2020). Keputihan tidak bisa dianggap enteng, karena akibat dari keputihan ini bisa sangat fatal bila lambat ditangani. Tidak hanya bisa mengakibatkan kemandulan dan hamil diluar kandungan, keputihan juga bisa merupakan gejala awal dari kanker leher rahim, yang bisa berujung pada kematian (Endah M, dkk. 2020).

Keputihan tidak mengenal batasan usia, berapa pun usia seorang wanita, bisa terkena keputihan. Kasus kanker leher rahim 90% ditandai dengan keputihan. Tidak semua keputihan disebabkan karena kanker serviks, tetapi salah satu gejala kanker serviks adalah keputihan. Keputihan yang menimbulkan rasa gatal, berbau dan berwarna merupakan ciri keputihan yang abnormal.

Berdasarkan data penelitian tentang kesehatan reproduksi wanita menunjukkan 75% wanita di dunia menderita keputihan paling tidak sekali seumur hidup dan 45% diantaranya bisa mengalaminya sebanyak dua kali atau lebih. Di Indonesia sendiri didapatkan data lebih dari 75% wanita pernah mengalami keputihan (Bindu,M. dkk. 2017). Terapi yang bisa dilakukan untuk mengurangi keluhan keputihan adalah dengan terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi keputihan yaitu dengan daun sirih. Daun sirih mengandung antiseptik sebagai anti jamur karena mengandung minyak atsiri, senyawa fenil propanoid dan tannin. Penggunaan bahan alami sebagai obat herbal dinilai aman karena efek samping yang tidak berbahaya dibandingkan obat modern (Elshabrina,33.2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'biah Khairi dengan judul Gambaran Epidemiologi kejadian Kanker Serviks di RSUD Nusa Tenggara Barat pada tahun 2020 dengan hasil penelitian didapatkan kasus kanker serviks dengan riwayat keputihan sebanyak 99% (Sabi'ah Khairi, Nur Tawajjug, 2020). Sehingga perlu dilakukan penanganan secara dini untuk mengurangi kejadian keputihan yang merupakan salah satu ciri kanker serviks.

Daun sirih sudah dikenal sejak lama dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Sirih dikenal di Indonesia sejak tahun 600 SM. Kandungan tannin pada daun sirih dipercaya memiliki khasiat sekresi cairan pada vagina, kandungan euganol dapat membunuh jamur *Candida Albicans*.

Berdasarkan penelitian Kustanti (2017) Menunjukkan bahwa penggunaan daun sirih efektif dalam menurunkan kejadian keputihan dengan penggunaan selama satu minggu tanpa mempengaruhi flora normal vagina sehingga relative aman untuk mengurangi keputihan

## 2. MASALAH

Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kota Bandar Lampung. Luas wilayah administratif Kelurahan Kebon Jeruk sekitar 25,01 hektar, yang terbagi dalam 2 Lingkungan dan 19 RT. Jumlah penduduk di Kelurahan Kebon Jeruk sebanyak 4.611 jiwa dan 1.112 KK termasuk 766 KK miskin. Terdapat sekitar 355 wanita usia subur, dimana sebagian besar wanita tersebut mengatakan mengalami keluhan keputihan yang berbau, berwarna kekuningan dan terasa gatal dimana keluhan tersebut bisa menjadi gejala keputihan yang mengarah ke patologis (abnormal). Perlu adanya suatu kegiatan untuk mengatasi masalah yang ada di lokasi mitra dengan menggunakan tanaman yang ada di sekitar masyarakat, murah dan mudah pembuatannya. Sedangkan di lokasi mitra banyak terdapat tanaman daun sirih di rumah masyarakat tetapi kurang pemanfaatannya untuk digunakan sebagai terapi non farmakologi mengurangi keluhan keputihan pada wanita usia subur.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim di Kelurahan Kebon Jeruk terdapat banyak masyarakat usia produktif terutama wanita usia subur sebanyak 355. Dari hasil wawancara terhadap 30 wanita tersebut, 22 orang mengalami keluhan keputihan berbau, berwarna kekuningan dan kehijauan serta terasa gatal. Selama ini untuk pengobatan keputihan masih menggunakan sabun yang dijual secara bebas dengan proses produksi menggunakan bahan kimia yang dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif terhadap kesehatan reproduksi, selain itu harga produk sabun vagina yang dijual bebas juga cukup mahal untuk kondisi masyarakat yang 69% dalam kategori miskin.

Prioritas masalah pertama yang diidentifikasi oleh tim adalah masih tingginya kejadian keputihan pada wanita usia subur yang didapatkan melalui wawancara langsung dengan wanita usia subur yang ada di lokasi mitra. Prioritas masalah yang kedua adalah masyarakat di Kelurahan Kebon Jeruk sebanyak 80% telah memiliki tanaman daun sirih di pekarangan rumahnya masing-masing tetapi mereka belum mengetahui manfaatnya sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi keputihan. Selama ini penggunaan hanya sebatas untuk mengatasi mimisan, gusi bengkak dan sariawan (Profil Kelurahan Kebon Jeruk.2022). Perlu adanya suatu kegiatan untuk bisa memaksimalkan tanaman yang ada di lokasi mitra untuk bisa digunakan dan diolah dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan reproduksi wanita



Gambar 1. Kelurahan Kebon Jeruk

### 3. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

1. Tahap persiapan kegiatan ini dimulai dengan membuat surat pernyataan kerjasama antara tim pengusul dengan pihak mitra. Kemudian tim mempersiapkan bahan dan peralatan pendukung untuk kegiatan sosialisasi.
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Penyuluhan tentang keputihan  
Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat di Kelurahan Kebon Jeruk untuk diberikan sosialisasi dan edukasi tentang keputihan dan manfaat daun sirih sebagai antiseptic kewanita untuk mengurangi keputihan oleh bidan desa dan dosen dari keilmuan kebidanan. Selain memberikan edukasi tentang keputihan, tim pengabdian masyarakat juga mengajarkan cara menilai pH vagina yang dilakukan dengan cara menggunakan tes celup stik pH vagina yang di oleskan di kanalis vaginalis. Tujuan tes celup stik pH vagina adalah untuk mengetahui perubahan pH vagina pada wanita sebelum dan setelah menggunakan sabun daun sirih. Dalam tahap ini mitra menyediakan tempat dan membantu mengumpulkan ibu-ibu PKK serta wanita usia subur yang ada di wilayah Kelurahan Kebon jeruk.
  - b) Tahap pelatihan pembuatan sabun daun sirih  
Daun sirih dapat dijadikan alternatif sebagai antiseptic kewanita dibalik manfaatnya yang sudah banyak digunakan masyarakat selama ini untuk mengatasi mimisan, radang tenggorokan dan sariawan. Tahapan pelatihan yang diberikan oleh dosen keilmuan farmasi dibantu oleh mahasiswa antara lain:
    - 1) proses pencucian daun sirih
    - 2) proses perebusan daun sirih menggunakan 10 lembar daun sirih direbus dengan 250cc air pada suhu 90-98°C selama 15 menit menggunakan panci infusa sampai air tersisa 100cc.
    - 3) Proses pengemasan produk di botol semprot yang sudah dibersihkan dan siap digunakan oleh wanita usia subur dalam mengurangi keputihan
  - c) Tahap pengemasan produk  
Setelah selesai kegiatan pelatihan, Proses pengemasan produk di botol semprot yang sudah dibersihkan dan siap digunakan oleh wanita usia subur dalam mengurangi keputihan. Serta dipasang stiker kandungan produk dan cara pemakaian sabun daun sirih di kemasan yaitu ndigunakan setiap kali cebok digunakan sehari 3 kali.
3. Tahap evaluasi
  - a) Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari ibu- ibu PKK, Kader Posyandu dan Kader Posyandu Lansia dari Kelurahan Kebon Jeruk Bandar Lampung
  - b) Sosialisasi dilakukan pada hari kamis, 31 Agustus 2023 di Lapangan Badminton Kelurahan Kebon Jeruk Bandar Lampung
  - c) Hasil
    - 1) Peningkatan kesehatan mitra (keputihan berkurang)
    - 2) Masyarakat mampu membuat sabun daun sirih sesuai dengan prosedur

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang Optimalisasi Daun Sirih Sebagai Antiseptik Kewanitaan Dalam Bentuk Sediaan Sabun Daun Sirih di Kelurahan Kebon Jeruk berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh wanita usia subur. Wanita usia subur yang hadir sebanyak 40 orang. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 4 Sabun daun sirih yang dihasilkan saat sosialisasi

Masyarakat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Dari hasil sosialisasi diketahui terdapat 90% peserta mengatakan pernah mengalami keputihan. Selama ini masyarakat menangani keputihan dengan menggunakan cairan pembersih vagina (vaginal Douche) dan juga jamu-jamu tanpa mengetahui secara pasti takaran dan efek samping terhadap organ reproduksi. Narasumber memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan daun sirih hijau yang ditanam hampir 80% penduduk di kelurahan Kebon Jeruk. Daun sirih dapat dimanfaatkan sebagai terapi non farmakologi untuk

mengurangi keputihan. dikarenakan banyak ditanam oleh masyarakat, harganya murah, dan mudah proses pembuatannya sesuai dengan keadaan dan status ekonomi yang ada di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh dan Mariza dengan judul Keputihan pada remaja putri di MTS Diniyah Putri Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2019 didapatkan hasil responden yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 18 (36,0%) responden dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 32 (64,0%) responden.. dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariza, Usman yang berjudul faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian fluor albus pada siswi di SMPN di Wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung didapatkan hasil penelitian pada analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan penggunaan celana dengan kejadian fluor albus ( $p=0.000$ ,  $OR=1.960$ ), kebersihan organ kewanitaan dengan kejadian fluor albus ( $p=0.002$ ,  $OR=13.490$ ), penggunaan sabun pembersih kewanitaan dengan kejadian fluor albus ( $p=0.000$ ,  $OR=22.000$ ), penggunaan toilet umum dengan kejadian fluor albus ( $p=0.000$ ,  $OR=18.242$ ), penggunaan pembalut dengan kejadian fluor albus ( $p=0.000$ ,  $OR=15.547$ ), penggunaan pantyliner dengan kejadian fluor albus ( $p=0.000$ ,  $OR=(12.364)$ ). Dari analisis multivariat faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian fluor albus adalah penggunaan sabun pembersih kewanitaan dengan  $OR= 21.044$ .

Sosialisasi pengolahan daun sirih hijau menjadi sabun daun sirih dilakukan dengan metode demonstrasi (praktik) secara langsung dihadapan peserta. Setelah demonstrasi selesai, peserta secara bergantian melakukan praktik perebusan daun sirih hijau dengan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Selain mendampingi, tim melakukan penilaian keterampilan peserta dalam mengolah daun sirih dengan menggunakan daftar tilik yang disiapkan oleh tim. Rangkain kegiatan yang dilakukan oleh tim merupakan keberdayaan mitra. Dari hasil praktik mandiri dari masing - masing peserta didapatkan kemampuan masyarakat dalam membuat sabun daun sirih dalam kategori cukup baik dengan skor minimal 80.

Selain demonstrasi pembuatan sabun daun sirih, tim pengabdian masyarakat juga memberikan penyuluhan tentang keputihan dan cara menilai pH vagina dengan menggunakan stik pH vagina. Pengukuran pH vagina dilakukan sebanyak 2 kali, sebelum menggunakan sabun daun sirih dan seminggu setelah menggunakan sabun daun sirih. Dari hasil kegiatan didapatkan adanya peningkatan kesehatan masyarakat yaitu berkurangnya kejadian keputihan sampai 75% yang dibuktikan dengan semakin baiknya tingkat pH vagina masyarakat seminggu setelah menggunakan sabun sirih .

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik tentunya berkat adanya kerjasama yang baik dari perangkat desa dan masyarakat kelurahan Kebon Jeruk.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang sosialisasi optimalisasi daun sirih sebagai antiseptik kewanitaan dalam bentuk sediaan sabun daun sirih di Kelurahan Kebon Jeruk maka disimpulkan adanya peningkatan kesehatan mitra yaitu kejadian keputihan berkurang sebanyak 75%. Sedangkan evaluasi untuk peningkatan level keberdayaan mitra diketahui kemampuan masyarakat untuk membuat sabun daun sirih sesuai prosedur dengan skor minimal 80.

Saran dalam kegiatan ini adalah diharapkan kedepannya masyarakat bisa mengolah daun sirih sebagai antiseptic kewanitaan untuk menjaga kesehatan organ reproduksi dan mampu secara mandiri membuat air rebusan daun sirih dengan menggunakan metode yang tepat.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih tak terhingga kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan kepada tim dalam melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan nomor kontrak 242/LL2/AL.D4/2023 dan LPPM Universitas Malahayati serta Kelurahan Kebon Jeruk

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bindu, M., & Sarada, B. (2017). The Prospective Study Of Leucorrhoea In Reproductive Age Group Women Between 15-45 Years
- Endah Mulyani, S. S. T., Diani Octaviyanti Handajani, S. S. T., & Safriana, R. E. (2020). Buku Ajarkesehatan Reproduksi Wanita. Literasi Nusantara
- Elshabrina. 33. (2013). Dahsyatnya Daun Obat Sepanjang Masa. Yogyakarta :Cv
- Febriyeni, F., Medhyna, V., Sari, N. W., Sari, V. K., Nengsih, W., Delvina, V., ... & Mardiah, A. (2020). Kesehatan Reproduksi Wanita. Yayasan Kita Menulis
- Kustanti, Ceucilia. (2017). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Kejadian Keputihan . Keperawatan Notokusumo Vol V No.1, Yogyakarta
- Mariza, A., & Usman, M. (2015). Analisis Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Fluor Albus Pada Siswi Di Smpn Di Wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2013. *Jurnal Dunia Kesmas*, 4(2).
- Maysaroh, S., & Mariza, A. (2021). Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 104-108.
- Profil Kelurahan Kebon Jeruk, 2022
- Retnaningsih, A., Ulfa, A. M& Komsatun, D. M. (2018). Uji Daya Hambat Anti Bakteri Infusa Daun Sirih Merah (Piper Crocatuni Ruiz & Pay) & Daun Sirih Hijau (Piper Betle L)
- Sabi'ah Khairi, Nur Tawajjuh. (2020) The Epidemiological Of Cervical Cancer In General Hospital Of West Nusa Tenggara Province. *Jurnal Caring Vol 4 No.7 Terhadap Bakteri Staphylococcus Aureus Dengan Metode Difusi. Jurnal Analisis Farmasi*, 3(1), 79-88.